

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan diatas, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPPSDMP. Krena variabel lingkungan kerja fisik merupakan variabel yang paling lemah pengaruhnya dibandingkan dengan variabel lain dengan memiliki nilai koefisien 0,164. Indikator terlemah terdapat pada indikator suara dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,40, dan indikator yang paling dominan terdapat pada aroma di tempat kerja dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,49.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPPSDMP. Karena variabel motivasi kerja merupakan variabel yang sangat berpengaruh dibandingkan dengan variabel lainnya terhadap kinerja pegawai dengan memiliki nilai koefisien yang paling besar yaitu 0,434. Indikator terlemah terdapat pada indikator akan harga diri (esteem needs) dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,46, dan indikator yang paling dominan kebutuhan social (social needs) dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,58.
3. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPPSDMP. Karena variabel disiplin kerja merupakan variabel yang berpengaruh tapi tidak sebesar variabel motivasi kerja dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,417. Indikator terlemah terdapat pada indikator taat pada peraturan perusahaan dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,57, dan indikator yang paling dominan sanksi hukuman dengan nilai total rata-rata mean sebesar 4,60.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mencoba memberi masukan berupa saran kepada BPPSDMP Kementerian Pertanian, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja Fisik merupakan variabel yang paling lemah pengaruhnya terhadap variabel lain dengan memiliki nilai koefisien 0,164. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dan kondusif agar tidak ada suara kebisingan yang dapat menghambat pekerjaannya.

2. Motivasi Kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh besar dibandingkan variabel lainnya dengan memiliki nilai koefisien yang paling besar yaitu 0,434. Oleh karena itu, untuk terus meningkatkan kinerja pegawai dengan memberikan kedudukan sesuai dengan prestasi yang dimiliki.
3. Disiplin Kerja merupakan variabel yang berpengaruh besar tapi tidak sebesar variabel motivasi kerja dengan memiliki nilai koefisien sebesar 0,417. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan memberikan peraturan terhadap pegawai sesuai aturan perusahaan yang berlaku untuk pegawai menaati peraturan tersebut agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

